

Diaspora Indonesia dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di Indonesia

Aknolt Kristian Pakpahan¹, Gracelia Yoshanty²

¹Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Katolik Parahyangan, Indonesia
pakpahan@unpar.ac.id

²Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Katolik Parahyangan, Indonesia
gracelia.yoshanty@gmail.com

ABSTRAK

Saat ini, dunia sedang memasuki fase pemulihan dari situasi pandemi COVID-19. Aktivitas perdagangan internasional sebelumnya sempat terganggu karena adanya aksi penutupan total (*total lockdown*) yang dilakukan sebagian negara untuk menghentikan penyebaran pandemi ini yang berakibat luas pada aktivitas perekonomian global. International Monetary Fund (IMF), World Bank, dan OECD menunjukkan dampak ekonomi dari pandemi COVID-19, dimana pertumbuhan ekonomi dunia akan turun pada -4,9% sampai -6%. Hal ini juga berdampak pada sektor ekonomi Indonesia yang didominasi oleh keberadaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yakni turunnya kinerja ekspor seiring terkontraksinya pertumbuhan ekonomi dan daya beli di berbagai negara. Indonesia membutuhkan bantuan tidak saja dari dalam negeri dan dari kerjasama internasional dengan negara lain, akan tetapi keterlibatan seluruh masyarakat dimanapun berada dibutuhkan untuk bersama-sama menyelesaikan pandemi ini. Tulisan ini berpendapat bahwa kelompok diaspora Indonesia yang tersebar di berbagai belahan dunia memainkan peran penting dalam membantu UMKM Indonesia dalam situasi pandemi COVID-19. Penelitian ini akan berfokus pada bagaimana kelompok diaspora Indonesia yang tersebar di Amerika Serikat dan Jerman membantu para pelaku UMKM di Indonesia untuk memanfaatkan pasar luar negeri. Melalui kerjasama antara perwakilan kantor-kantor Pemerintah Republik Indonesia di Amerika Serikat dan Jerman dengan kelompok diaspora Indonesia, ditemukan berbagai bantuan seperti menginformasikan produk-produk unggulan UMKM Indonesia, menjembatani pertemuan dengan pelaku ekonomi di luar negeri, dan melakukan kegiatan promosi dalam rangka meningkatkan potensi ekspor produk UMKM Indonesia.

Kata Kunci: pandemi COVID-19, dampak ekonomi, kelompok diaspora Indonesia, UMKM.

ABSTRACT

Currently, the world is entering the recovery phase of the COVID-19 pandemic situation. Previously, international trade activities were disrupted by the total lockdown carried out by several countries due to the spread of the pandemic which had a wide impact on global economic activity. International Monetary Fund (IMF), World Bank, and OECD showed the economic impact of the COVID-19 pandemic when economic growth will be decreased from -4,9% to -6%. This also has an impact on the Indonesian economic sector which is dominated by the presence of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs), namely the decline in export performance in line with the contraction of economic growth and purchasing power in various countries. Indonesia needs help not only from inside the country and from international cooperation with other countries, but the involvement of the entire community wherever they are is needed to jointly resolve this pandemic. This paper argues that Indonesian diaspora groups which are scattered in various parts of the world play an important role in helping Indonesian SMEs in the COVID-19 pandemic situation. This research focuses on how the Indonesian diaspora community that is scattered across the United States and Germany help Indonesia's MSMEs by taking advantage of foreign markets. Through collaboration between representatives of the Government of Indonesia offices in the United States and Germany with Indonesian diaspora groups, various assistance were found such as informing Indonesia's potential MSME products, bridging meetings with business actors abroad, and conducting promotional activities to increase the export potential of Indonesian MSME products.

Keywords: COVID-19 pandemic; economic impact; Indonesian diaspora community; Micro, Small, and Medium Enterprise

Pendahuluan

Kemunculan COVID-19 di akhir tahun 2019 lalu mengejutkan dunia. COVID-19 menyebar dengan sangat cepat dan sulit dikendalikan sehingga menjadi pandemi global. Virus yang awalnya muncul di Kota Wuhan, Provinsi Hubei, China dalam waktu singkat menyebar ke seluruh penjuru dunia. World Health Organization (WHO) kemudian mengumumkan COVID-19 sebagai pandemi pada tanggal 11 Maret 2020. Hingga saat ini, pengentasan pandemi COVID-19 belum sepenuhnya tuntas seiring munculnya varian baru-varian baru dari COVID-19. WHO melaporkan per tanggal 8 November 2022, sebanyak 629.978.289 orang telah terkonfirmasi positif COVID-19 dan 6.582.023 orang meninggal akibat COVID-19.¹ Adanya pandemi COVID-19 nyatanya menimbulkan kekacauan dimana-mana. Sejumlah negara berlomba-lomba mengeluarkan serangkaian kebijakan guna mengurangi angka kasus COVID-19 maupun menyelamatkan negara dari imbas akibat pandemi. Namun penyelesaian pandemi COVID-19 tidak semudah yang dibayangkan. Vitenu-Sackey dan Barfi (2021) menyebutkan bahwa pandemi yang terjadi tidak saja berdampak pada sektor kesehatan semata akan tetapi juga pada sektor sosial ekonomi.² Sektor ekonomi merupakan salah satu yang terdampak parah dan berimplikasi pada keuangan negara dalam menyelesaikan pandemi COVID-19. Menurut Ozili dan Arun (2020), dampak pada sektor ekonomi juga disebabkan oleh kebijakan pembatasan mobilitas manusia dan menjaga jarak (*social distancing policy*).³ Kebijakan pembatasan mobilitas manusia juga terjadi di berbagai negara di dunia. Konsekuensinya, banyak negara yang menutup pintu perbatasannya sebagai bagian dari upaya pencegahan penyebaran COVID-19.

Pada tataran global, pandemi COVID-19 memberikan tekanan pada kinerja perekonomian global. Pandemi ini telah mengganggu rantai pasokan global dan aktivitas perdagangan internasional. Menurut Mukesh Kumar Mishra, pada awal pandemi hampir 100 negara menutup perbatasan nasional mereka yang mengakibatkan pergerakan manusia dan aktivitas ekonomi (terutama sektor pariwisata) terhenti.⁴ Dampaknya, banyak pelaku ekonomi yang terpaksa menutup kegiatan usahanya dan melakukan pemutusan hubungan kerja. Maliszewska, Matoo, dan van der Mensbrugge pada bulan April 2020 membuat pengukuran untuk memprediksi bahwa kinerja perekonomian global akan tergerus terlihat pada setidaknya dua parameter, yakni ekonomi makro global dan perdagangan.⁵

Pada ekonomi makro global, nilai Produk Domestik Bruto (PDB) Global diramalkan akan turun 2,1 persen, sementara PDB negara berkembang diperkirakan turun 2,5 persen, dan negara-negara berpenghasilan tinggi sebesar 1,9 persen. Sementara pada aktivitas perdagangan, penghitungan yang dibuat menyebutkan aktivitas ekspor dunia akan menurun sebesar 2,5 persen dengan Tiongkok sebagai 'pabrik dunia' akan berkontraksi sekitar 3,7 persen. Skenario yang sama menyebutkan bahwa, ekspor global diprediksi turun 4,6 persen. Turunnya nilai aktivitas perdagangan juga disebabkan oleh terhentinya rantai pasokan pengiriman barang dan aktivitas di pelabuhan. Weder di Mauro menyebutkan, Maersk, salah satu perusahaan pelayaran terbesar di dunia, telah membatalkan beroperasinya puluhan kapal kontainer yang tentu berakibat pada pengiriman kontainer-kontainer

¹ "Data Table" *World Health Organization*, <https://covid19.who.int/table> (diakses 9 November 2022)

² Prince Asare Vitenu-Sackey dan Richard Barfi, "The Impact of COVID-19 Pandemic on the Global Economy: Emphasis on Poverty Alleviation and Economic Growth," *The Economics and Finance Letters* Vol. 8 No. 1 (2021): 35.

³ Peterson Ozili dan Thankom Arun, "Spillover of COVID-19: Impact on the Global Economy," *SSRN Electronic Journal* (March 2020): 5, <http://dx.doi.org/10.2139/ssrn.3562570>

⁴ Mukesh Kumar Mishra, "The World after COVID-19 and its impact on Global Economy." *ZBW – Leibniz Information Centre for Economics*, Kiel, Hamburg (2020): 5. <http://hdl.handle.net/10419/215931>

⁵ Maryla Maliszewska, Aaditya Mattoo, dan Dominique van der Mensbrugge, "The Potential Impact of COVID-19 on GDP and Trade: A Preliminary Assessment," *Policy Research Working Paper 9211*, World Bank Group (April 2020): 6-13.

produk ekspor negara-negara di dunia.⁶ Hal ini menyebabkan aktivitas pengiriman produk ekspor dari dan ke Tiongkok (serta negara lain di dunia) mengalami gangguan. Aknolt Pakpahan, mengutip laporan OECD 2020, menyebutkan bahwa pandemi ini memberikan implikasi ketidakpastian perekonomian global sebagai akibat dari terhentinya aktivitas produksi di banyak negara, jatuhnya tingkat konsumsi masyarakat, hilangnya kepercayaan konsumen, dan jatuhnya bursa saham-bursa saham dunia.⁷

Pandemi COVID-19 tidak saja memberikan dampak yang cukup signifikan pada perekonomian global akan tetapi juga berdampak pada perekonomian Indonesia terutama pada aktivitas ekspor produk-produk unggulan Indonesia. Tulisan ini mencoba untuk melihat bagaimana pandemi COVID-19 berdampak pada perekonomian Indonesia yang didominasi oleh keberadaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dan bagaimana kontribusi kelompok diaspora Indonesia di Amerika Serikat dan Jerman membantu para pelaku UMKM Indonesia untuk bertahan dalam situasi yang serba tidak pasti. Bagian pertama atau pendahuluan berfokus pada bagaimana pandemi COVID-19 memberikan dampak pada perekonomian global. Bagian kedua menjelaskan bagaimana situasi perekonomian nasional Indonesia terdampak akibat situasi pandemi COVID-19. Bagian ketiga menjelaskan tentang upaya yang dilakukan oleh kelompok diaspora Indonesia bekerjasama dengan perwakilan Pemerintah Indonesia di Amerika Serikat dan Jerman dalam mengenalkan produk unggulan UMKM Indonesia dan mempertemukan para pelaku UMKM Indonesia dengan para pelaku bisnis di Amerika Serikat dan Jerman. Bagian terakhir merupakan penutup dan kesimpulan dari tulisan ini.

Kerangka Konseptual

Memahami pengertian diaspora bukanlah hal yang mudah. Menurut Butler (2001), diartikan sebagai bubarnya suatu bangsa dari tanah air asalnya.⁸ Definisi lain muncul dari Plaza dan Ratha yang mendefinisikan diaspora sebagai orang-orang yang telah bermigrasi dan keturunan mereka tetap memelihara hubungan dengan tanah air mereka.⁹ Dengan menggunakan definisi dari Plaza dan Ratha, diaspora Indonesia dapat didefinisikan sebagai sekelompok orang Indonesia yang memiliki latar belakang budaya Indonesia dan berdomisili di luar negeri, baik yang masih memegang kewarganegaraan Indonesia atau tidak, yang masih memiliki hubungan kuat dengan Indonesia. Merujuk pada pengertian diaspora Indonesia, diaspora Indonesia adalah mereka yang diakui oleh Pemerintah Indonesia¹⁰: pertama, warga negara Indonesia (WNI) yang tinggal di luar negeri dan masih memegang paspor Indonesia yang masih berlaku. Kedua adalah warga negara Indonesia yang menjadi warga negara asing karena proses naturalisasi dan tidak lagi memiliki paspor Indonesia. Ketiga adalah mereka yang merupakan anak dari WNI atau eks-WNI.

⁶ Beatrice Weder di Mauro, "Macroeconomics of the flu," dalam *Economics in the Time of COVID-19*, editor Richard Baldwin dan Beatrice Weder di Mauro (London: CEPR Press, 2020): 32.

⁷ Aknolt Kristian Pakpahan, "COVID-19 dan Implikasi Bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah," *Jurnal Ilmiah Hubungan Internasional*, Edisi Khusus (2020): 59.

⁸ Kim. D. Butler, "Defining Diaspora, Refining a Discourse," *Diaspora: A Journal of Transnational Studies*, Volume 10, Number 2 (Fall 2001): 189.

⁹ Sonia Plaza and Dilip Ratha, "Harnessing Diaspora Resources for Africa," in *Diaspora for Development in Africa*, eds. Sonia Plaza and Dilip Ratha (Washington, D.C.: The World Bank, 2011): 3.

¹⁰ "Diaspora Indonesia," Kedutaan Besar Republik Indonesia di Bern, Konfederasi Swiss, https://kemlu.go.id/bern/id/pages/apa_itu_diaspora_indonesia_/3766/etc-menu. (diakses 20 Juni 2021)

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) didefinisikan sebagai unit usaha yang memenuhi tiga kriteria yaitu: jumlah pekerja (tidak melebihi 99 pekerja), total aset (tidak melebihi 10 milyar rupiah), dan total penjualan tahunan (tidak melebihi 50 milyar rupiah).¹¹

Analisis

Dampak Pandemi COVID-19 pada Perekonomian dan UMKM Indonesia

Laporan dari Badan Perencanaan Nasional (Bappenas) menunjukkan pada kuartal pertama 2020, pertumbuhan ekonomi Indonesia hanya melambat dan hanya tumbuh sebesar 2,97 persen jika dibandingkan pada kuartal yang sama di tahun 2018 (5,06 persen) dan 2019 (5,07 persen).¹² Bank Indonesia juga menunjukkan bahwa pada masa pandemi terutama pada kuartal I dan II, terjadi pelemahan permintaan global baik permintaan barang-barang ekspor dan impor dunia yaitu 3,1 persen pada kuartal I dan 14 persen pada kuartal II.¹³ Hal ini tentunya berdampak pada turunnya nilai ekspor Indonesia akibat pelemahan permintaan global. Data dari Bappenas menunjukkan, terjadi tren penurunan nilai ekspor produk-produk Indonesia.

Tabel 1. Nilai Ekspor-Impor Indonesia Menurut Migas dan Non-migas Kuartal I dan IV 2019 serta Kuartal I 2020 (dalam juta US Dollar)

Uraian	Kuartal I 2019	Kuartal IV 2019	Kuartal I 2020
dalam juta USD			
Neraca total	-62,8	-1.282,1	2.591,9
Ekspor total	40.605,7	43.324,3	41.760,8
Impor total	40.668,5	44.606,4	39.169,0
Neraca Nonmigas	1.213,2	1.657,4	5.658,7
Ekspor Nonmigas	37.120,3	40.240,9	39.486,4
Impor Nonmigas	35.907,1	38.583,5	33.827,7
Neraca Migas	-1.276,0	-2.939,5	-3.066,9
Ekspor Migas	3.485,4	3.083,4	2.274,4
Impor Migas	4.761,4	6.022,9	5.341,3

Sumber: Bappenas, *Perkembangan Ekonomi Indonesia dan Dunia, 2020* (diolah kembali oleh tim peneliti)

Tabel diatas menunjukkan tren penurunan nilai ekspor Indonesia akibat situasi pandemi COVID-19 dimana pada tahun 2019 tercatat nilai ekspor produk migas dan non-migas Indonesia mencapai 40,605 milyar US Dollar (kuartal I) dan 43,324 milyar US Dollar (kuartal IV) sementara pada kuartal I 2020 total nilai ekspor Indonesia hanya mencapai 41,76 milyar US Dollar.

¹¹ Aknolt Kristian Pakpahan, *The Development of Busines Clusters in Indonesia: The Cases of Cibaduyut and Plered, West Java* (Baden-Baden: Nomos, 2014), 30.

¹² Bappenas, *Perkembangan Ekonomi Indonesia dan Dunia: Ancaman Resesi Dunia Akibat Pandemi, Triwulan I Tahun 2020* (Jakarta, Mei 2020), 14, https://www.bappenas.go.id/files/4215/9236/1094/ND_269_Penyampaian_Laporan_Perkembangan_Ekonomi_Inonesia_dan_Dunia_untuk_Triwulan_I_Tahun_2020.pdf (diakses 22 Juni 2021)

¹³ Bank Indonesia, *Bersinergi Membangun Optimisme Pemulihan Ekonomi: Laporan Perekonomian Indonesia 2020* (Jakarta, 27 Januari 2021), 16, https://www.bi.go.id/id/publikasi/laporan/Documents/LPI_2020.pdf (diakses 22 Juni 2021)

Pandemi COVID-19 secara nyata menyebabkan naiknya angka pengangguran sebagai imbas lesunya aktivitas ekonomi nasional. Dampak paling sederhana adalah penutupan kegiatan operasional perusahaan dan diikuti dengan pemutusan hubungan kerja para pegawainya. Beberapa perusahaan retail besar, retail menengah, dan UMKM di Indonesia mengumumkan penutupan gerai maupun penghentian usaha secara permanen. Data dari Badan Pusat Statistik menunjukkan, terdapat 19,1 juta orang (atau 9,3 persen penduduk Indonesia yang termasuk pada usia kerja) yang terkena dampak pandemi COVID-19. Angka tersebut terdiri dari: pengangguran karena situasi pandemi COVID-19 sebanyak 1,62 juta orang, pengangguran namun tidak masuk dalam kategori Bukan Angkatan Kerja (BAK) karena situasi pandemi COVID-19 sebanyak 650 ribu orang, sementara tidak bekerja karena situasi pandemi COVID-19 sebanyak 1,11 juta orang, dan penduduk bekerja yang mengalami pengurangan jam kerja karena situasi pandemi COVID-19 sebanyak 15,72 juta orang.¹⁴ Dampak terbesar adalah pengurangan jam kerja yang secara paralel mengurangi pendapatan dan diikuti dengan penurunan konsumsi (daya beli) masyarakat secara umum.¹⁵

Situasi perekonomian global juga berdampak pada keberadaan dan keberlangsungan hidup pelaku UMKM di Indonesia. Laporan dari International Labor Organization (ILO) menyebutkan, pembatasan kegiatan masyarakat dan penurunan kegiatan ekonomi berdampak pada para pelaku ekonomi sektor informal yaitu: kehilangan pendapatan langsung bagi unit ekonomi sektor informal, penutupan sementara atau bahkan permanen UMKM dan lonjakan pengangguran, serta restrukturisasi kegiatan perekonomian pada sektor ekonomi yang tidak atau kurang terkena dampak pandemi COVID-19.¹⁶ Jika melihat laporan ILO tersebut, akan ada dampak lanjutan dari adanya restrukturisasi kegiatan perekonomian yang dianggap malah pengangguran friksional (pengangguran sebagai akibat sulitnya mencari pekerjaan yang sesuai kualifikasi).

Ada banyak skema bantuan bagi UMKM Indonesia dalam menghadapi ketidakpastian pandemi COVID-19 ini. Setidaknya ada tiga skema bantuan yang diberikan kepada UMKM Indonesia.¹⁷ Pertama, alokasi anggaran sebesar Rp. 70,1 triliun untuk insentif perpajakan dan stimulus kredit usaha rakyat dari pemerintah Indonesia dalam membantu UMKM Indonesia. Kedua, tiga stimulus dari Kementerian Koperasi dan UKM, yakni: kelonggaran pembayaran pinjaman, keringanan pajak UMKM enam bulan, dan transfer tunai untuk bisnis skala mikro. Ketiga, program Kementerian Perindustrian dengan memberikan pinjaman dengan bunga rendah kepada para pelaku usaha kecil dan menengah, menjembatani para pelaku UMKM dengan pelaku perdagangan daring (*e-commerce*) seperti Tokopedia, Shopee, dan Blibli untuk memasarkan dan menjual produk-produk UMKM, dan melakukan kerja sama dengan industri lokal dalam menyediakan bahan baku produksi untuk pelaku UMKM.

Melihat pada situasi pandemi COVID-19 yang semakin membaik dan mulai bergairahnya aktivitas ekonomi global, tentu perlu bantuan pihak lain dalam membantu keberlangsungan hidup UMKM Indonesia. Salah satu opsi yang dapat dilakukan adalah memanfaatkan keberadaan para diaspora Indonesia di luar negeri. Tulisan ini berargumentasi bahwa ada peran penting yang dapat dilakukan oleh kelompok diaspora Indonesia di luar negeri, dalam konteks tulisan ini terfokus pada diaspora Indonesia di Amerika Serikat dan Jerman. Pertimbangan memilih Amerika Serikat dan Jerman adalah kemudahan mendapatkan data dan informasi yang diperlukan untuk kebutuhan tulisan ini, dimana data-data mengenai kelompok diaspora Indonesia dan aktivitasnya terdokumentasi dengan

¹⁴ Badan Pusat Statistik, "Keadaan Ketenagakerjaan Indonesia Februari 2021," <https://www.bps.go.id/pressrelease/2021/05/05/1815/februari-2021--tingkat-pengangguran-terbuka--tpt--sebesar-6-26-persen.html> (diakses 22 Juni 2021)

¹⁵ Pakpahan, "COVID-19," 60.

¹⁶ International Labor Organization, Krisis COVID-19 dan sektor informal: Respons langsung dan tantangan kebijakan (7 Mei 2020), https://www.ilo.org/wcmsp5/groups/public/---asia/---ro-bangkok/---ilo-jakarta/documents/publication/wcms_744424.pdf. (diakses 22 Juni 2021)

¹⁷ Pakpahan, "COVID-19," 62-63.

baik pada *website* KBRI di Amerika Serikat dan Jerman atau *website* lain. Creswell (2013) menekankan pentingnya pengumpulan data yang mempertimbangkan akses yang diperlukan untuk mengumpulkan data.¹⁸

Kelompok Diaspora Indonesia

Indonesia memiliki banyak kelompok diaspora yang tersebar di seluruh dunia. Menurut *Indonesian Diaspora Global Networks*, saat ini jumlah kaum diaspora Indonesia di luar negeri mencapai lebih dari 8 juta orang.¹⁹ Walaupun sudah tidak tinggal lagi di Indonesia, diaspora Indonesia seringkali mengikuti kegiatan yang diselenggarakan pemerintah Republik Indonesia maupun berkumpul satu sama lain sesama kaum diaspora. Bahkan beberapa kelompok diaspora seringkali mengadakan pertemuan guna membahas masalah-masalah yang sedang terjadi di Indonesia.²⁰

a. Diaspora Indonesia di Amerika Serikat

Amerika Serikat menjadi salah satu negara tempat kaum diaspora Indonesia menetap. *Pew Research Center*—sebuah lembaga penelitian yang berpusat di Washington D.C, Amerika Serikat memperkirakan bahwa populasi kaum diaspora Indonesia di Amerika Serikat telah mencapai kurang lebih 129.000 jiwa di tahun 2019.²¹ Namun menurut data terbaru dari Kementerian Luar Negeri, saat ini populasi diapora Indonesia di Amerika Serikat telah mencapai 142.000 jiwa.²² Hal ini membuktikan bahwa terjadi pertumbuhan populasi diaspora Indonesia di Amerika Serikat cukup signifikan.

Di Amerika Serikat, terdapat dua kelompok diaspora Indonesia se-Amerika Serikat yaitu *Indonesia Community Connect* dan *Indonesian Diaspora Network Amerika Serikat*.^{23,24} Dua kelompok ini seringkali melakukan banyak kegiatan untuk memperkenalkan budaya Indonesia di Amerika Serikat. Tidak hanya itu saja, kaum diaspora Indonesia di Amerika Serikat juga memiliki kelompok diasporanya masing-masing berdasarkan daerah tempat mereka menetap. Misalnya kelompok diaspora Indonesia di San Fransisco, kelompok diaspora Indonesia di Everett, dan kelompok diaspora Indonesia di Houston. Kelompok-kelompok diaspora ini seringkali mengadakan acara *Indonesian Night*, amal, hingga pengajian.^{25 26}

¹⁸ John W. Creswell, *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing Among Five Approaches 3rd ed.* (Los Angeles: Sage Publication, 2013), 171-175.

¹⁹ “Ucapan Selamat Datang”, Indonesia Diaspora Network Global, <http://www.diasporaindonesia.org/> (diakses 21 Juni 2021)

²⁰ Saniatu Aini, “Ratusan Diaspora Indonesia di Amerika Melakukan Audiensi Dengan Moeldoko, Ada Apa?”. *Pikiran Rakyat Tasikmalaya*, 24 Maret 2021, <https://tasikmalaya.pikiran-rakyat.com/nasional/pr-061661800/ratusan-diaspora-indonesia-di-amerika-melakukan-audiensi-dengan-moeldoko-ada-apa> (diakses 21 Juni 2021)

²¹ “Indonesians in the US Fact Sheet: Indonesian Population in the US 2000-2019”, PEW Research, <https://www.pewresearch.org/social-trends/fact-sheet/asian-americans-indonesians-in-the-u-s/> (diakses 21 Juni 2021)

²² “Berdayakan Diaspora Sebagai Agen, Pemerintah Targetkan Produk UKM Tembus Pasar AS”, *VOI.ID*. 30 Mei 2021, <https://voi.id/ekonomi/55205/berdayakan-diaspora-sebagai-agen-pemerintah-targetkan-produk-ukm-tembus-pasar-as> (diakses 21 Juni 2021)

²³ “Home: Indonesian Community Connect”, Indonesian Community Connect. <https://www.indonesianconnect.org/> (diakses 21 Juni 2021)

²⁴ “Indonesian Diaspora Network-USA”, Indonesian Diaspora Network-USA, <https://www.idn-usa.org/index.html?fbclid=IwAR0wz5r0tNPY8p-pj6riaBGP50SNJ9FCeCzdENFgIVwqQOQjYImpWiPwNU> (diakses 21 Juni 2021)

²⁵ Dian Widyastuti, “Masyarakat Indonesia di Florida Gelar Malam Indonesia”, *VOA Indonesia*, 31 Agustus 2016. <https://www.voaindonesia.com/a/masyarakat-indonesia-di-florida-gelar-malam-indonesia/3487183.html> (diakses 21 Juni 2021)

Tak hanya itu, Indonesia juga memiliki kelompok diaspora khusus pelajar. Salah satu kelompok diaspora pelajar Indonesia terbesar di Amerika Serikat adalah Permias Nasional.²⁷ Di bawah Permias Nasional terdapat kelompok Permias lainnya yang terbagi-bagi ke beberapa wilayah misalnya Permias Seattle, Permias Ames, Permias Iowa, Permias Minnesota, Permias Michigan, Permias Chicago, dan lain-lain.²⁸ Beberapa kelompok diapora khusus pelajar ini seringkali mengadakan acara temu kangen bahkan amal.

Beberapa universitas di Amerika Serikat memiliki komunitas diasporanya sendiri. *University of Washington* misalnya. Mereka memiliki *Indonesian Student Association at the University of Washington* atau lebih dikenal dengan sebutan ISAUW. ISAUW merupakan komunitas diaspora Indonesia khusus pelajar *University of Washington*. ISAUW setiap tahunnya mengadakan *Keraton Indonesian Festival* guna memperkenalkan budaya, makanan, dan permainan khas Indonesia di *University of Washington*.²⁹ Selain *University of Washington*, ada *The Georgia Institute of Technology*. Mereka memiliki *ISA Gatech* atau *Indonesian Student Association at the Georgia Institute of Technology*, sebuah komunitas diaspora Indonesia khusus pelajar *The Georgia Institute of Technology*. *ISA Gatech* mengadakan *Indonesian Cultural Night*, festival yang memperkenalkan tarian tradisional Indonesia, makanan khas Indonesia, pertunjukan wayang, hingga musik Indonesia yang diadakan setiap tahunnya di *The Georgia Institute of Technology*.³⁰

Selain itu ada *Indonesian Professionals Association* atau IPA, yang merupakan kelompok diaspora Indonesia di Amerika khusus kaum profesional. IPA sendiri tersebar ke berbagai daerah layaknya Permias. Misalnya IPA San Fransisco, IPA New York, dan IPA Washington DC.^{31 32 33} Kelompok diaspora khusus kaum profesional ini seringkali mengadakan pertemuan untuk membangun jejaring antar kaum profesional Indonesia di Amerika Serikat.

Selain kelompok diaspora khusus pelajar maupun kelompok diaspora per wilayah, terdapat kelompok diaspora lainnya yaitu kelompok diaspora dari Konsulat Jenderal maupun Kedutaan Besar Republik Indonesia di Amerika Serikat. Para diplomat maupun staf dari Konsulat Jenderal maupun Kedutaan Besar Republik Indonesia di Amerika Serikat beserta keluarga mereka yang ikut menetap di Amerika Serikat masuk ke dalam kategori diaspora Indonesia di Amerika Serikat.³⁴

Selain Konsulat Jenderal dan Kedutaan Besar Republik Indonesia, pemerintah Indonesia memiliki *Indonesian Trade Promotion Center* atau ITPC sebagai salah satu kelompok diaspora Indonesia di luar negeri yang secara khusus bertugas untuk mempromosikan produk-produk Indonesia

²⁶ Anwar Effendi, "Diaspora Indonesia Bentuk Kelompok Pengajian di Everett", *Pikiran Rakyat*, 18 Juni 2016. <https://www.pikiran-rakyat.com/internasional/pr-01258236/diaspora-indonesia-bentuk-kelompok-pengajian-di-everett-372193> (diakses 21 Juni 2021)

²⁷ "Permias Nasional: Overview", Permias Nasional. <https://www.permiasnasional.com/overview> (diakses 22 Juni 2021)

²⁸ "Permias Nasional: Chapter Page", Permias Nasional. <https://www.permiasnasional.com/chapters-page> (diakses 22 Juni 2021)

²⁹ "Indonesian Student Association at the University of Washington Official Instagram Account", Indonesian Student Association at the University of Washington (ISAUW). <https://www.instagram.com/isauwhuskies/?hl=en> (diakses 22 Juni 2021)

³⁰ "Indonesian Cultural Night 2019 by ISA Gatech", Indonesian Student Association at the Georgia Institute of Technology. https://www.instagram.com/p/BtR_sn7n6aE/ (diakses 22 Juni 2021)

³¹ "Indonesian Professionals Association: San Fransisco", Indonesian Professionals Association: San Fransisco, <https://www.ipanet.org/sf> (diakses 24 Juni 2021)

³² "Indonesian Professionals Association: New York", Indonesian Professionals Association: New York. <https://www.ipanet.org/ny#:~:text=Indonesian%20Professionals%20Association%20%2D%20New%20York,net%20working%20opportunities%20for%20our%20members> (diakses 22 Juni 2021)

³³ "Indonesian Professionals Association: Washington DC", Indonesian Professionals Association: Washington DC. <https://www.ipa-dc.org/> (diakses 22 Juni 2021)

³⁴ "Home: Indonesian Embassy in Washington DC", Kedutaan Besar Republik Indonesia di Amerika Serikat. <https://www.embassyofindonesia.org/> (diakses 22 Juni 2021)

di luar negeri. ITPC sendiri memiliki 19 kantor cabang di seluruh dunia. Khusus di Amerika Serikat, ITPC memiliki dua kantor cabang yaitu di Chicago dan di Los Angeles.

b. Diaspora Indonesia di Jerman

Indonesia melalui perwakilan Republik Indonesia di Republik Federal Jerman memiliki tiga kantor perwakilan yaitu Kedutaan Besar Republik Indonesia (KBRI) Berlin, Konsulat Jenderal Republik Indonesia (KJRI) Frankfurt, dan KJRI Hamburg yang ketiganya memiliki wilayah kerja masing-masing, sebagai berikut:

Tabel 2. Wilayah Kerja Kantor Perwakilan Republik Indonesia di Republik Federal Jerman

Kantor Perwakilan	Wilayah Kerja
Kedutaan Besar Republik Indonesia (KBRI) Berlin	<ul style="list-style-type: none">● Berlin● Brandenburg● Mecklenburg-Vorpommern● Sachsen● Sachsen-Anhalt● Thüringen
Konsulat Jenderal Republik Indonesia (KJRI) Frankfurt	<ul style="list-style-type: none">● Baden-Württemberg● Bayern● Hessen● Nordrhein-Westfalen● Rheinland-Pfalz● Saarland
Konsulat Jenderal Republik Indonesia (KJRI) Hamburg	<ul style="list-style-type: none">● Bremen● Hamburg● Niedersachsen● Schleswig-Holstein

Sumber: *Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia*

Menurut data Kantor Statistik Federal Jerman, ada sebanyak 14.822 orang, warga negara Indonesia yang berada di Jerman per 31 Desember 2013, yang meliputi persebaran di wilayah kerja KBRI Berlin sebanyak 2.922 orang, wilayah kerja KJRI Frankfurt sebanyak 8.570 orang dan wilayah kerja KJRI Hamburg sebanyak 3.330.³⁵ Data lainnya diambil per 31 Desember 2014, dimana terjadi penambahan jumlah masyarakat Indonesia yang berada di Jerman dengan total mencapai 15.881 orang.³⁶ Data terbaru yang bisa didapatkan adalah data Desember 2020 menunjukkan angka jumlah warga negara Indonesia di wilayah kerja KJRI Frankfurt mencapai 14.116 orang.³⁷ Itu artinya jumlah diaspora Indonesia yang tergolong sebagai warga negara Indonesia setiap tahunnya mengalami peningkatan.

³⁵ Rencana Strategis Kedutaan Republik Indonesia Berlin tahun 2015-2019. https://kemlu.go.id/berlin/id/pages/akip_kbri_berlin/1236/etc-menu (diakses 21 Juni 2021)

³⁶ Rencana Strategis Konsulat Jenderal Republik Indonesia Hamburg 2015-2019. <https://kemlu.go.id/> (diakses 21 Juni 2021)

³⁷ Rencana Strategis Konsulat Jenderal Republik Indonesia Frankfurt 2020-2024. <https://www.indonesia-frankfurt.de/dokumen-akip/> (diakses 21 Juni 2021)

Diaspora ini biasanya berkumpul dan membentuk kelompok organisasi diaspora. Organisasi diaspora Indonesia di Jerman yang bersifat formal akan terdaftar secara resmi di kedutaan Indonesia setempat yaitu KBRI Berlin atau kantor konsulat jenderal yaitu KJRI Frankfurt atau KJRI Hamburg sesuai dengan wilayah kerjanya. Ciri lainnya adalah memiliki struktur organisasi yang resmi dan jelas serta dibantu dengan adanya staf atau anggota lainnya dan juga ditandai dengan adanya kantor kesekretariatan.

Dalam wilayah KJRI Frankfurt, tercatat ada 19 organisasi diaspora Indonesia yang termuat didalam situs resmi KJRI Frankfurt. Masing-masing terdiri dari 13 organisasi berupa perhimpunan pelajar Indonesia, dua organisasi persatuan masyarakat Indonesia, dan empat organisasi persatuan masyarakat Indonesia dan Jerman. Berikut adalah daftar organisasi diaspora Indonesia yang terdaftar di wilayah KJRI Frankfurt:³⁸

³⁸ “Masyarakat Indonesia Di Wilayah Kerja KJRI Frankfurt”, Konsulat Jenderal Republik Indonesia Frankfurt <https://www.indonesia-frankfurt.de/pendidikan-budaya/peran-masyarakat-jerman-di-indonesia/> (diakses 21 Juni 2021)

Tabel 3. Daftar Organisasi Diaspora Indonesia di Wilayah Kerja KJRI Frankfurt

No.	Jenis Organisasi	Nama Organisasi
1.	Organisasi Pelajar	<ul style="list-style-type: none"> ● PPI Frada ● PPI Stuttgart ● PPI München ● PPI Aachen ● PPI Duisburg-Essen ● PPI Dortmund ● PPI Saarland ● PPI Bochum ● PPI Franken ● PPI Bonn ● PPI Giesen ● PPI Karlsruhe ● PPI Mannheim
2.	Organisasi Persatuan Masyarakat Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> ● PERMIF e.V. ● Swadaya Indonesia München e. V.
3.	Organisasi Persatuan Masyarakat Indonesia dan Jerman	<ul style="list-style-type: none"> ● DIG Rhei-Main e.V ● DIG Rhein-Neckar Raum e.V. ● DIG Köln e.V. ● DIG Südwestfalen e.V

Sumber: *Konsulat Jenderal Republik Indonesia Frankfurt*

Sedangkan dalam wilayah KJRI Hamburg terdapat beberapa organisasi yang dibagi menjadi lima bagian sesuai dengan bidangnya masing-masing (organisasi pelajar, organisasi keagamaan, organisasi kedaerahan dan kemasyarakatan, organisasi kebudayaan, dan organisasi profesi) dengan total organisasi yang terdaftar sebanyak 44 organisasi.

Berikut adalah daftar organisasi diaspora Indonesia yang terdaftar di wilayah KJRI Hamburg.³⁹

³⁹ "Masyarakat Indonesia Di Wilayah Kerja KJRI Hamburg", Konsulat Jenderal Republik Indonesia Hamburg, <https://indonesia-hamburg.de/masyarakat-indonesia-di-wilayah-kerja-kjri-hamburg/> (diakses 21 Juni 2021)

Tabel 4. Daftar Organisasi Diaspora Indonesia di Wilayah Kerja KJRI Hamburg

No.	Jenis Organisasi	Nama Organisasi
1.	Organisasi Pelajar	<ul style="list-style-type: none"> ● PPI Braunschweig ● PPI Bremen ● PPI Clausthal ● PPI Göttingen ● PPI Hamburg ● PPI Hannover ● PPI Kiel
2.	Organisasi Keagamaan	<p>Organisasi Keagamaan di Kota Hamburg</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Indonesisches Islamisches Centrum e.V. (IIC) ● Persekutuan Kristen Indonesia – Kebaktian Kristen Indonesia Hamburg e.V. (PERKI-KKI) ● Persekutuan Kristen Indonesia Hamburg (PERKI Hamburg) ● Keluarga Mahasiswa Katolik Indonesia Hamburg (KMKI Hamburg) ● Freie evangelische Gemeinde Maranatha Hamburg (FeG Maranatha) ● Mimbar Reformed Injili Indonesia e.V. (MRII) <p>Organisasi Keagamaan di Kota Hannover</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Indonesisches Islamisches Centrum e.V. (IIC) ● Persekutuan Kristen Indonesia – Kebaktian Kristen Indonesia Hamburg e.V. (PERKI-KKI) ● Persekutuan Kristen Indonesia Hamburg (PERKI Hamburg) ● Keluarga Mahasiswa Katolik Indonesia Hamburg (KMKI Hamburg) ● Freie evangelische Gemeinde Maranatha Hamburg (FeG Maranatha) ● Mimbar Reformed Injili Indonesia e.V. (MRII) <p>Organisasi Keagamaan di Kota Bremen</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Keluarga Muslim Indonesia Bremen e.V. (KMIB)

		<ul style="list-style-type: none"> ● PERKI Bremen ● Keluarga Mahasiswa Katolik Indonesia Bremen (KMKI Bremen) <p>Organisasi Keagamaan di Kota Braunschweig</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Keluarga Muslim Braunschweig <p>Organisasi Keagamaan di Kota Göttingen</p> <ul style="list-style-type: none"> ● KALAM Göttingen
3.	Organisasi Kedaerahan dan Kemasyarakatan	<p>Organisasi Kemasyarakatan di Kota Hamburg</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Masyarakat Nauli Hamburg (MNI) ● Kerukunan Kawanua Hamburg ● Keluarga Citra Pela Gandong ● Paguyuban Pasundan Hamburg ● Rang Minang Hamburg <p>Organisasi Kemasyarakatan di kota Bremen</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Diaspora Indonesia Bremen e.V.
4.	Organisasi Kebudayaan	<ul style="list-style-type: none"> ● Indonesisches Kultur Agentur Team (IKAT) ● Angklung Hamburg Orchestra ● Widya Tanzgruppe ● Indonesische Kulturengruppe (IKG) ● Saraswati Kultur ● Pasar Hamburg ● The Toffi
5.	Organisasi Profesi	<ul style="list-style-type: none"> ● Ikatan Ahli dan Sarjana Indonesia (IASI) ● Masyindo eks Karyawan PT Dirgantara ● Indonesian Seaman Club (INSEAC) ● Persatuan Wanita Indonesia Bremen ● Bildung und Gesundheit für Indonesien e.V. (BUGI) ● Dharma Wanita Persatuan (DWP) ● Au-Pair, FSJ & Ausbildung (AFA)

Sumber: *Konsulat Jenderal Republik Indonesia Hamburg*

Masing-masing organisasi memiliki program kegiatan yang berbeda-beda yang disesuaikan dengan tujuan dari organisasi tersebut. Contohnya untuk organisasi pelajar di bawah naungan PPI (Persatuan Pelajar Indonesia) Jerman seperti PPI München memiliki tujuan sejalan dengan PPI Jerman yaitu mendukung pelajar Indonesia sebelum, selama, dan sesudah studi pelajar Indonesia di Jerman sekaligus melakukan kegiatan bersifat akademik seperti webinar dengan judul Bincang Karir: *Start*

Up.⁴⁰ Contoh lainnya yang melibatkan diaspora Indonesia dan warga negara asing adalah organisasi *Deutsch Indonesische Gesellschaft* (DIG) atau disebut juga Perhimpunan Indonesia - Jerman yang menaungi beberapa distrik (daerah) seperti *DIG Rhein-Neckar Raum e.V.* yang merupakan perhimpunan masyarakat Indonesia dan Jerman di Rhein-Neckar. Organisasi ini merupakan asosiasi independen di Jerman yang memiliki tujuan untuk mempromosikan dan memelihara hubungan antara Jerman dan Indonesia melalui kegiatan publik. Jika PPI Jerman memiliki kepengurusan yang beranggotakan pelajar Indonesia (warga negara Indonesia), untuk DIG dewan direksi dapat beranggotakan warga negara Indonesia dan warga negara Jerman seperti Karl Mertes warga Jerman yang menjadi Presiden DIG. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan DIG berupa pengadaan kursus bahasa Indonesia dan penerbitan majalah “Kita” yang berfokus pada pembahasan isu-isu budaya.⁴¹

Contoh lain dari diaspora Indonesia adalah Komunitas Jamu Gendong di Jerman yang diinisiasi oleh warga negara Indonesia Liza Schulz. Tujuan komunitas ini untuk melestarikan budaya Indonesia dengan memperkenalkan tradisi Indonesia terutama tradisi minum jamu kepada masyarakat Jerman dan juga kepada masyarakat Indonesia di Jerman. Komunitas ini memiliki kegiatan berupa promosi jamu sebagai minuman yang dapat dikonsumsi dan diperjualbelikan dengan berkolaborasi dengan KJRI Frankfurt.⁴² Selain itu, Indonesia juga memiliki *Indonesian Trade Promotion Center* (ITPC) di yang memiliki tugas dan kegiatan untuk melakukan promosi ekspor dan pengadaan pelayanan yang berkaitan dengan dunia usaha dan perdagangan Indonesia.

Kontribusi Diaspora Indonesia Bagi UMKM Indonesia

Kelompok-kelompok diaspora Indonesia yang ada di Amerika Serikat dan Jerman turut membantu Pemerintah Indonesia dan juga pelaku UMKM dalam situasi pandemi Covid-19 ini. Berikut digambarkan kegiatan-kegiatan yang dilakukan para diaspora Indonesia.

a. Aktivitas Diaspora Indonesia di Amerika Serikat

Diaspora Indonesia di Amerika Serikat cukup aktif dalam mendukung UMKM Indonesia dan memperkenalkannya ke publik Amerika Serikat. Hal ini ditunjukkan dengan cara mengikuti pameran-pameran, webinar, hingga mengadakan acara sendiri untuk memperkenalkan produk-produk UMKM Indonesia. Kegiatan yang dilakukan diaspora Indonesia di Amerika Serikat dalam mendukung UMKM Indonesia diapresiasi oleh pemerintah, bahkan pemerintah merasa bahwa kaum diaspora merupakan pihak yang tepat dalam mempromosikan UMKM Indonesia di luar negeri. Menurut Kementerian Perdagangan, Kementerian Luar Negeri, dan Kamar Dagang dan Industri Indonesia (Kadin), diaspora Indonesia di Amerika Serikat memiliki peranan penting dalam mempromosikan UMKM Indonesia di Amerika Serikat hingga menjadi jembatan antara konsumen di Amerika Serikat dan pelaku UMKM di Indonesia. Banyaknya diaspora Indonesia di Amerika Serikat dapat menjadi keuntungan tersendiri bagi Indonesia dalam mempromosikan UMKM di Amerika Serikat.⁴³ Kegiatan yang dilakukan oleh diaspora di Amerika Serikat terbagi ke dalam beberapa kategori, antara lain:

1. Bidang Kesenian

Untuk memperkenalkan kebudayaan khas Indonesia, sejumlah kelompok diaspora Indonesia di Amerika Serikat memilih untuk mengadakan berbagai kegiatan kesenian. Tujuannya untuk

⁴⁰ “Kegiatan”, PPI Munich. <https://ppi-munich.org/category/kegiatan/> (diakses 21 Juni 2021)

⁴¹ “DIG Köln”, *Deutsch Indonesische Gesellschaft*. <http://deutsch-indonesische-gesellschaft.de/brueckenschlag-nach-suedostasien/> (diakses 21 Juni 2021)

⁴² Sorta Caroline, “Liza Schulz, Meramu Jamu dan Meneruskan Tradisi Indonesia di Jerman”, *Deutsche Welle*, 30 Januari 2021. <https://www.dw.com/id/meramu-jamu-tradisi-indonesia-di-jerman/a-56389631>. (diakses 21 Juni 2021)

⁴³ VOI.ID, “Berdayakan.”

memperkenalkan budaya Indonesia sekaligus produk-produk yang berhubungan dengan budaya Indonesia seperti pakaian batik. Pertama, *Keraton Indonesian Festival*, yang merupakan kegiatan pagelaran kesenian yang diadakan *ISAUW* sejak tahun 2013 untuk memperkenalkan kebudayaan Indonesia, khususnya kepada masyarakat di Seattle. Terdapat sejumlah kesenian khas tanah air yang diperkenalkan di *Keraton Indonesian Festival*, antara lain pembuatan batik, pertunjukan tarian tradisional, hingga permainan tradisional. Setiap tahunnya, *Keraton Indonesian Festival* diadakan di University of Washington.^{44 45}

Kedua, *Indonesian Cultural Night*, yang merupakan sebuah acara yang diadakan *ISA Gatech* untuk memperkenalkan kesenian Indonesia, mulai dari pertunjukan angklung, wayang, hingga tarian tradisional. *ISA Gatech* sendiri telah mengadakan lima kali *Indonesian Cultural Night* dengan penyelenggaraan terakhir di tahun 2019 sebelum pandemi Covid-19 melanda.⁴⁶

Ketiga, *Somersworth Indonesian Mini Festival*, yang merupakan sebuah festival tahunan yang diadakan oleh *Indonesia Community Connect* di Somersworth, New Hampshire dalam rangka merayakan hari Kemerdekaan Indonesia. *Somersworth Indonesian Mini Festival* telah diadakan sembilan kali sejak tahun 2013 dengan tujuan untuk memperkenalkan budaya Indonesia baik melalui tarian tradisional, pakaian tradisional, hingga musik tradisional.⁴⁷ Festival kesembilan sendiri bertambah spesial dengan menghadirkan para penari tradisional dari Papua.⁴⁸

Keempat, *Little Indonesia Market Place*, yang merupakan kegiatan *bazaar* yang diadakan oleh *Indonesia Community Connect* di Stackpole Road, Somersworth, New Hampshire dengan tujuan memperkenalkan tarian tradisional Indonesia, tempat wisata Indonesia, makanan khas Indonesia, hingga produk-produk UMKM Indonesia. *Little Indonesia Market Place* diadakan setiap bulannya selama musim panas.⁴⁹

2. Bidang Kuliner

Tak hanya memperkenalkan kesenian khas Indonesia, sejumlah kelompok diaspora Indonesia juga memperkenalkan kuliner Indonesia kepada masyarakat Amerika Serikat dalam acara yang mereka adakan. Pada *Keraton Indonesian Festival*, beberapa jenis kuliner khas Indonesia diperkenalkan kepada masyarakat Seattle. Masakan khas Indonesia seperti sate, roti panggang, ketoprak, siomay, tahu gejrot, hingga pempek turut hadir dalam acara ini.⁵⁰ Selain itu, kegiatan *Indonesian Cultural Night* juga menyajikan kuliner khas Indonesia dalam acaranya dengan tujuan untuk memperkenalkan macam-macam kuliner khas Indonesia. *ISA Gatech* menyajikan makanan khas nusantara seperti bakwan, rendang, perkedel, nasi goreng, hingga sate dan dibagikan secara gratis kepada para pengunjung *Indonesian Cultural Night*.⁵¹ Di luar acara *Indonesian Cultural Night*, *ISA Gatech*

⁴⁴ “Keraton”, Indonesian Student Association at the University of Washington. <https://www.isauw.org/keraton> (diakses 11 November 2022)

⁴⁵ “Keraton 2014: The Authentic Indonesian Market”. Asian Languages and Literature University of Washington. <https://asian.washington.edu/events/2014-05-24/keraton-2014-authentic-indonesian-market> (diakses 11 November 2022)

⁴⁶ “Indonesian Student Association at the Georgia Institute of Technology Official Facebook Account “. Indonesian Student Association at the Georgia Institute of Technology. <https://www.facebook.com/isa.gatech/> (diakses 11 November 2022)

⁴⁷ “Somersworth Holds Jakarta Street Fair Today”. *Foster Daily Democrat*, 20 Juli 2013. <https://www.fosters.com/story/lifestyle/2013/07/20/somersworth-holds-jakarta-street-fair/44529558007/> (diakses 11 November 2022)

⁴⁸ “Foster Daily Democrat: ‘Welcoming Us with a Warm Embrace’”. Indonesia Community Connect Official Instagram. https://www.instagram.com/p/CidH_m6LCwv/ (diakses 11 November 2022)

⁴⁹ “Little Indonesia Market Place”, Indonesia Community Connect. <https://www.indonesianconnect.org/little-indonesia-marketplace> (diakses 11 November 2022)

⁵⁰ “Keraton Festival”. Keraton Festival by ISAUW. <https://www.instagram.com/keratonfestival/> (diakses 11 November 2022)

⁵¹ “Indonesian Cultural Night”. Indonesian Student Association at the Georgia Institute of Technology. <https://www.isagatech.com/icn> (diakses 11 November 2022)

membuka pre-order makanan khas Indonesia setiap minggunya sebagai kelanjutan dari promosi yang telah dilakukan walaupun sempat tutup karena situasi pandemi COVID-19.⁵²

3. Bidang Bisnis

Selain memperkenalkan budaya khas Indonesia, diaspora Indonesia di Amerika Serikat juga turut aktif dalam bidang bisnis. *Pertama, Picnic Day*, yang merupakan acara *networking session* yang diadakan *Indonesian Professionals Association (IPA)* San Fransisco untuk mempertemukan sesama kaum profesional yang berdomisili di San Fransisco. Diharapkan dengan adanya pertemuan kaum profesional ini dapat berlanjut dengan pembukaan jejaring dengan pelaku bisnis Indonesia. Undangan pertemuan sendiri diunggah melalui akun *instagram* IPA.⁵³

Kedua, pada 27 September 2020, terdapat 15 orang perwakilan komunitas bisnis diaspora Indonesia di New York bekerjasama dengan KJRI New York yang melakukan diskusi untuk mengembangkan situs *e-commerce* <https://agrindotrade.pertanian.go.id/>. Situs ini merupakan situs yang ditujukan untuk mengenalkan produk-produk pertanian Indonesia ke pasar internasional.⁵⁴

Ketiga, *Solar Chapter* dengan Kain Makna-nya. *Solar Chapter* merupakan organisasi *non-profit* yang beranggotakan mahasiswa-mahasiswa Indonesia di Amerika Serikat yang mempromosikan dan menjual kain tenun khas Nusa Tenggara Timur di Amerika Serikat, Indonesia, dan Australia dengan misi membantu kehidupan perempuan di Nusa Tenggara Timur.⁵⁵

Keempat, *Little Indonesia*, yaitu pusat kebudayaan Indonesia di Somersworth, New Hampshire yang menjual kerajinan tangan khas Indonesia mulai dari wayang, batik, hingga aksesoris lainnya. Didirikan sejak tahun 2021, *Little Indonesia* dibangun untuk memperkenalkan budaya Indonesia, mempromosikan produk Indonesia, sekaligus memperkuat kemitraan antara Indonesia dan Amerika Serikat.⁵⁶

Selain aktivitas yang dilakukan oleh kelompok diaspora Indonesia di Amerika Serikat, perwakilan pemerintah seperti *Indonesian Trade Promotion Center (ITPC)*, Kedutaan Besar Republik Indonesia (KBRI), dan Konsulat Jenderal Republik Indonesia (KJRI) di Amerika Serikat terlibat aktif dalam mengenalkan dan memasarkan produk-produk UMKM Indonesia. Misalnya yang dilakukan *ITPC Chicago* dan *KJRI di Chicago*. *ITPC Chicago* dan *KJRI di Chicago* ikut berpartisipasi dalam *National Restaurant Association Show* untuk mempromosikan produk Indonesia. *National Restaurant Association Show* sendiri merupakan sebuah pameran bisnis yang diadakan di Amerika Serikat setiap tahunnya dimana pada tahun 2019, *ITPC Chicago* dan *KJRI di Chicago* mengajak PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk sebagai partner. Pada tahun tersebut, Indofood memamerkan produk-produk khasnya seperti kecap manis, mie instan, saus sambal, bumbu penyedap rasa, hingga biskuit. Di luar *National Restaurant Association Show*, *ITPC* sendiri seringkali mengikuti pameran-pameran untuk mempromosikan produk Indonesia.⁵⁷

Lain halnya dengan *ITPC Chicago*, pada 25 Januari 2020 *KJRI Houston* mengadakan *workshop* membuat batik di Museum *Fine&Art Houston* untuk memperkenalkan batik kepada

⁵² "ISA Gatech: Weekly Food Sales", Indonesian Student Association at the Georgia Institute of Technology. <https://www.isagatech.com/food-fundraising> (diakses 11 November 2022)

⁵³ "Indonesian Professionals Association: San Francisco", Indonesian Professionals Association. <https://www.ipanet.org/sf> (diakses 11 November 2022)

⁵⁴ "Agrindo Trade: About Us", Agrindo Trade. <https://agrindotrade.pertanian.go.id/en/about> (diakses 11 November 2022)

⁵⁵ "Kain Makna", Solar Chapter. <https://solarchapter.com/chapter/three/kain-makna> (diakses 22 Juni 2021)

⁵⁶ Audrey Utoyo, "Little Indonesia Resmi Berdiri di Kota Somersworth, New Hampshire", *VOA Indonesia*, 22 Mei 2021. <https://www.voaindonesia.com/a/little-indonesia-resmi-berdiri-di-kota-somersworth-new-hampshire/5899915.html> (diakses 23 Juni 2021)

⁵⁷ "ITPC Chicago: Events". Indonesian Trade Promotion Center Chicago. <https://www.itpcchicago.com/events.html> (diakses 12 November 2022)

masyarakat Houston.⁵⁸ KJRI San Fransisco di sisi lain melakukan kunjungan kerja ke *Moxie Java*, perusahaan yang mengimpor biji kopi Sumatera untuk meneliti jenis kopi yang berpotensi untuk dijual di Amerika Serikat. Sebelumnya, *Moxie Java* telah mengimpor biji kopi Sumatera.⁵⁹ Setelah itu, diaspora Indonesia di Amerika Serikat dan KJRI San Fransisco mengadakan pertemuan membahas bagaimana industri kopi di Indonesia dan Amerika Serikat kedepannya.⁶⁰

b. Aktivitas Diaspora Indonesia di Jerman

Banyak kegiatan yang dilakukan oleh diaspora Indonesia di Jerman untuk membantu dan mempromosikan produk UMKM Indonesia. Kegiatan-kegiatan tersebut terbagi dalam bidang-bidang sebagai berikut:

1. Bidang Kesenian

Seperti diaspora Indonesia di Amerika Serikat, diaspora Indonesia di Jerman juga berusaha untuk memperkenalkan kesenian Indonesia. Pertama, acara pembukaan *My Bali Coffee* pada tanggal 9 Oktober 2020. Sascha Bayu Handoyo selaku pemilik *My Bali Coffee* memilih menyajikan pertunjukan tarian tradisional Bali pada acara pembukaan kedai kopi barunya. Para penari pun turut mengajak para tamu untuk menari bersama. Hal ini dilakukan untuk memeriahkan acara pembukaan *My Bali Coffee* sekaligus memperkenalkan budaya Indonesia.⁶¹

2. Bidang Kuliner

Diaspora Indonesia di Jerman juga tak lupa berusaha memperkenalkan kuliner khas Indonesia. Misalnya, Komunitas Jamu Gendong, yang yang dicetuskan oleh Liza Schulz, seorang diaspora Indonesia di Jerman dengan tujuan untuk melestarikan sekaligus memperkenalkan tradisi jamu dan minum jamu kepada masyarakat Jerman. Pada tanggal 5 Februari 2021, Komunitas Jamu Gendong bekerjasama dengan KJRI Frankfurt mengadakan webinar berjudul “Membuat Jamu Gendong Ala Milenial”. Sebanyak 50 peserta baik yang berasal dari Jerman maupun Indonesia mengikuti acara ini untuk mempelajari bagaimana cara membuat jamu dan bagaimana mengemas jamu menjadi sebuah minuman yang dapat dipasarkan di Jerman.⁶²

3. Bidang Bisnis

Tak hanya kesenian maupun kuliner yang diperkenalkan oleh diaspora Indonesia di Jerman. Diaspora Indonesia di Jerman pun turut melakukan bisnis. Komunitas Jamu Gendong selain mempromosikan tradisi meminum jamu, mereka juga turut menjual minuman jamu. Dengan demikian, Komunitas Jamu Gendong pun turut memperkenalkan serta melestarikan tradisi meminum jamu.⁶³

Selain Komunitas Jamu Gendong, *My Bali Coffee* juga berkontribusi dalam memasarkan produk kopi Indonesia ke Jerman dengan menjual berbagai jenis kopi hasil budidaya Indonesia misalnya Kopi Bali, Kopi Luwak, Kopi Lintong, Kopi Gayo Aceh, hingga berbagai jenis kopi robusta.

⁵⁸ “Workshop Batik di Museum Fine&Art Houston”, KJRI Houston. <https://www.instagram.com/p/B9HJOkGHG3f/> (diakses 23 Juni 2021)

⁵⁹ “Consulate Visit to Moxie Java”. KJRI San Fransisco. <https://www.instagram.com/p/CF-o11SHYND/> (diakses 24 Juni 2021)

⁶⁰ “Coffee Post Covid.” Indonesian Trade Promotion Center Chicago. <https://www.instagram.com/p/CBRJ-MHnA86/> (diakses 12 November 2022)

⁶¹ “My Bali Coffee, Kedai Kopi Indonesia Pertama di Jerman Resmi Dibuka”, Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia. <https://kemlu.go.id/portal/id/read/1792/berita/my-bali-coffee-kedai-kopi-indonesia-pertama-di-> (diakses 12 November 2022)

⁶² “Jamu Gendong Ala Anak Muda di Jerman”, Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia. <https://kemlu.go.id/portal/id/read/2149/view/jamu-gendong-ala-anak-muda-di-jerman> (diakses 12 November 2022)

⁶³ Caroline, “Liza.”

Selain menjual kopi khas Indonesia, *My Bali Coffee* juga memasarkan aksesoris hingga kerajinan tangan dari Bali.⁶⁴

Sascha Bayu Handoko tidak hanya menjual kopi khas Indonesia di Jerman. Secara aktif, Sascha juga membagikan informasi mengenai budaya kopi dan potensi industri kopi di Jerman. Misalnya, pada 3 Oktober 2020, Sascha menjadi pembicara pada *International Coffee Day 2020*, sebuah *webinar* yang diselenggarakan Pemerintah Daerah Bengkulu, *Bencoolen Coffe*, dan PT. Cyber Global Indonesia.⁶⁵

Komunitas Organik Jerman juga turut aktif dalam bidang bisnis. Sebagai salah satu kelompok diaspora Indonesia di Jerman, Komunitas Organik Jerman bekerjasama dengan ITPC Hamburg mengadakan webinar “*Sharing Session: Coffee and Spices Market in Germany*”. Webinar yang diadakan pada 6 Oktober 2020 ini bertujuan untuk mendorong peningkatan ekspor produk kopi dan rempah Indonesia di Jerman.⁶⁶

Selain Komunitas Organik Jerman, kelompok diaspora Indonesia lain seperti *Indonesia Consult RS GmbH* atau IndoCon juga mengadakan webinar dengan topik “Informasi Ekspor Produk Organik ke Eropa Khususnya Jerman”. Webinar ini merupakan kerjasama IndoCon dengan Kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia yang bertujuan untuk membantu para eksportir dan pelaku UMKM Indonesia, khususnya yang bergerak di bidang produk organik serta tertarik untuk memasuki pasar Eropa.⁶⁷

Usaha untuk memperkenalkan UMKM Indonesia tidak hanya dilakukan oleh diaspora Indonesia saja. ITPC Jerman, KBRI, hingga KJRI sebagai perwakilan pemerintah Indonesia di Jerman turut aktif dalam mempromosikan produk Indonesia pada masyarakat Jerman. KBRI Berlin misalnya, pada 24 Juli 2020, bekerjasama dengan Forum Komunitas Masyarakat Perhutanan Indonesia mengadakan webinar yaitu “*Indonesia-Germany Market Update on Timber and Timber Product Trade*”. Webinar ini bertujuan mendorong kembali kerjasama perdagangan Indonesia dengan Jerman, khususnya mengenai perdagangan produk Indonesia.

Jika melihat berbagai aktivitas yang dilakukan kelompok diaspora Indonesia di Amerika Serikat dan Jerman, aktivitas yang dilakukan dapat dirangkum kedalam tabel berikut:

Tabel 5. Kegiatan Kelompok Diaspora Indonesia di Amerika Serikat dan Jerman berdasarkan Kategorisasi

No.	Kategori	Nama Diaspora	Sifat Kegiatan
1.	Bidang Kesenian	<i>Indonesian Student Association at the University of Washington</i>	Rutin setiap tahun
2.		<i>Indonesian Student Association at the Georgia Institute of Technology</i>	Rutin setiap tahun
3.		<i>Indonesia Community Connect</i>	Rutin (sepanjang musim panas dan

⁶⁴ Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia, “My.”

⁶⁵ Rajman Azhar, “Jelajah Kopi di Virtual Internasional Coffee Day,” *Bengkulu Ekspres*, 4 Oktober 2020. <https://bengkuluekspres.com/jelajah-kopi-di-virtual-internasional-coffee-day/> (diakses 22 Juni 2021)

⁶⁶ “Webinar Sharing Session: Coffee and Spices Market in Germany” KJRI Frankfurt. https://www.instagram.com/p/CGaF7-zHJDh/?utm_medium=copy_link (diakses 22 Juni 2021)

⁶⁷ “Indonesia Memiliki Potensi Tinggi Sebagai Pemasok Produk Organik Ke Eropa”, Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia, 13 Juli 2020. <https://kemlu.go.id/frankfurt/id/news/7585/indonesia-memiliki-potensi-tinggi-sebagai-pemasok-produk-organik-ke-eropa> (diakses 22 Juni 2021)

			pertengahan bulan Agustus)
4.		<i>My Bali Coffee</i>	Ad hoc
5.	Bidang Kuliner	Komunitas Jamu Gendong	Rutin
6.		<i>Indonesian Student Association at the University of Washington</i>	Rutin setiap tahun
7.		<i>Indonesian Student Association at the Georgia Institute of Technology</i>	Rutin setiap tahun
8.		<i>Indonesia Community Connect</i>	Rutin (sepanjang musim panas dan pertengahan bulan Agustus)
9.	Bidang Bisnis	<i>Indonesian Professionals Association</i>	Rutin
10.		Komunitas Jamu Gendong	Rutin
11.		Komunitas Bisnis Diaspora Indonesia	Ad hoc
12.		<i>Solar Chapter</i>	Rutin
13.		<i>Little Indonesia</i>	Rutin
14.		Komunitas Organik Jerman	Ad hoc
15.		<i>International Coffee Day</i>	Ad hoc
16.		<i>Indonesia Consult RS GmbH</i>	Ad hoc

Kesimpulan

Situasi pandemi COVID-19 yang masih berlanjut sampai saat ini (November 2022) memberikan dampak pada perekonomian nasional dan juga UMKM Indonesia. Data-data menunjukkan bahwa situasi pandemi memberikan tekanan kepada besaran nilai ekspor Indonesia. Pelambatan pertumbuhan ekonomi dan pembatasan mobilitas manusia menjadi alasan utama menurunnya aktivitas ekspor Indonesia. Pandemi COVID-19 pun mempengaruhi eksistensi usaha bisnis termasuk didalamnya UMKM sehingga sebagian dari mereka harus melakukan pemutusan hubungan kerja dengan para pegawai yang berkontribusi juga pada besaran angka pengangguran di Indonesia. Beberapa pelaku usaha juga harus mengurangi jumlah jam kerja pekerja sebagai dampak menurunnya permintaan pasar dan tingkat produktivitas. Pengurangan jumlah jam kerja ini juga memunculkan dampak multiplier pada pendapatan dan daya beli. Selain itu, bagi UMKM Indonesia, pandemi COVID-19 memukul eksistensi mereka dengan kehilangan pendapatan langsung, penutupan sementara kegiatan usaha, bahkan penutupan permanen kegiatan usaha.

Pemerintah Indonesia berupaya menjaga eksistensi UMKM Indonesia sebagai tulang punggung perekonomian Indonesia dengan memberikan berbagai skema bantuan. Akan tetapi, melihat situasi pandemi yang terus menggerus anggaran dan perhatian Pemerintah Indonesia, perlu adanya keterlibatan pihak lain seperti kelompok diaspora Indonesia seperti di Amerika Serikat dan Jerman.

Keberadaan kelompok diaspora Indonesia di Amerika Serikat dan Jerman dianggap mampu membantu pelaku UMKM Indonesia melalui pengetahuan informasi pasar dan jaringan yang dimiliki kelompok diaspora Indonesia. Hal ini dapat dimanfaatkan oleh pelaku UMKM Indonesia untuk mendapatkan informasi detail mengenai potensi pasar dan peraturan yang diterapkan oleh Pemerintah Amerika Serikat dan Jerman. Kelompok diaspora Indonesia di Amerika Serikat dan Jerman secara aktif mempromosikan produk-produk UMKM Indonesia dalam kegiatan-kegiatan yang dilakukan. Berbagai webinar untuk mempromosikan produk UMKM, sosialisasi peraturan terkait keperluan untuk masuk ke pasar Amerika Serikat dan Jerman, serta menjembatani pertemuan dan jejaring dengan para pelaku usaha lokal di Amerika Serikat dan Jerman.

Upaya membantu para pelaku UMKM Indonesia dalam memasuki pasar luar negeri merupakan kontribusi nyata kelompok diaspora Indonesia untuk mendorong percepatan pemulihan ekonomi Indonesia di masa pandemi COVID-19 sekaligus menjaga eksistensi UMKM Indonesia sebagai tulang punggung perekonomian nasional.

Daftar Pustaka

- Agrindo Trade “Agrindo Trade: About Us”, <https://agrindotrade.pertanian.go.id/en/about> (diakses 11 November 2022)
- Aini, Saniatu “Ratusan Diaspora Indonesia di Amerika Melakukan Audiensi Dengan Moeldoko, Ada Apa?”. *Pikiran Rakyat Tasikmalaya*, 24 Maret 2021, <https://tasikmalaya.pikiran-rakyat.com/nasional/pr-061661800/ratusan-diaspora-indonesia-di-amerika-melakukan-audiensi-dengan-moeldoko-ada-apa> (diakses 21 Juni 2021)
- Asian Languages and Literature University of Washington “Keraton 2014: The Authentic Indonesian Market”, <https://asian.washington.edu/events/2014-05-24/keraton-2014-authentic-indonesian-market> (diakses 11 November 2022)
- Azhar, Rajman “Jelajah Kopi di Virtual Internasional Coffee Day,” *Bengkulu Ekspres*, 4 Oktober 2020. <https://bengkuluexpress.com/jelajah-kopi-di-virtual-internasional-coffee-day/> (diakses 22 Juni 2021)
- Badan Pusat Statistik, “Keadaan Ketenagakerjaan Indonesia Februari 2021,” <https://www.bps.go.id/pressrelease/2021/05/05/1815/februari-2021--tingkat-pengangguran-terbuka--tpt--sebesar-6-26-persen.html> (diakses 22 Juni 2021)
- Bank Indonesia, *Bersinergi Membangun Optimisme Pemulihan Ekonomi: Laporan Perekonomian Indonesia 2020* (Jakarta, 27 Januari 2021), 16, https://www.bi.go.id/id/publikasi/laporan/Documents/LPI_2020.pdf. (diakses 22 Juni 2021)
- Bappenas *Perkembangan Ekonomi Indonesia dan Dunia: Ancaman Resesi Dunia Akibat Pandemi, Triwulan I Tahun 2020* (Jakarta, Mei 2020), https://www.bappenas.go.id/files/4215/9236/1094/ND_269_Penyampaian_Laporan_Perkembangan_Ekonomi_Indonesia_dan_Dunia_untuk_Triwulan_I_Tahun_2020.pdf (diakses 22 Juni 2021)
- Butler, Kim D. “Defining Diaspora, Refining a Discourse.” *Diaspora: A Journal of Transnational Studies*, Volume 10, Number 2 (Fall 2001):189-219.

Caroline, Sorta “Liza Schulz, Meramu Jamu dan Meneruskan Tradisi Indonesia di Jerman”, *Deutsche Welle*. 30 Januari 2021. <https://www.dw.com/id/meramu-jamu-tradisi-indonesia-di-jerman/a-56389631>. (diakses 21 Juni 2021)

Creswell, John W. *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing Among Five Approaches*. 3rd ed. Los Angeles: Sage Publication, 2013

“Diaspora Indonesia,” Kedutaan Besar Republik Indonesia di Bern, Konfederasi Swiss, https://kemlu.go.id/bern/id/pages/apa_itu_diaspora_indonesia_/3766/etc-menu. (diakses 20 Juni 2021)

Deutsch Indonesische Gesellschaft “DIG Köln”, <http://deutsch-indonesische-gesellschaft.de/brueckenschlag-nach-suedostasien/> (diakses 21 Juni 2021)

Effendi, Anwar ” Diaspora Indonesia Bentuk Kelompok Pengajian di Everett”, *Pikiran Rakyat*. 18 Juni 2016. <https://www.pikiran-rakyat.com/internasional/pr-01258236/diaspora-indonesia-bentuk-kelompok-pengajian-di-everett-372193> (diakses 21 Juni 2021)

Foster Daily Democrat “Somersworth Holds Jakarta Street Fair Today”, 20 Juli 2013. <https://www.fosters.com/story/lifestyle/2013/07/20/somersworth-holds-jakarta-street-fair/44529558007/> (diakses 11 November 2022)

Indonesia Community Connect Official Instagram “Foster Daily Democrat ‘Welcoming Us with a Warm Embrace’”, https://www.instagram.com/p/CidH_m6LCwv/ (diakses pada tanggal 11 November 2022)

Indonesian Community Connect. “Home: Indonesian Community Connect”, <https://www.indonesianconnect.org/> (diakses 21 Juni 2021)

Indonesia Community Connect “Little Indonesia Market Place”, <https://www.indonesianconnect.org/little-indonesia-marketplace> (diakses 11 November 2022)

Indonesia Diaspora Network Global “Ucapan Selamat Datang”, <http://www.diasporaindonesia.org/> (diakses 21 Juni 2021)

Indonesian Diaspora Network-USA “Indonesian Diaspora Network-USA,” <https://www.idn-usa.org/index.html?fbclid=IwAR0wz5r0tNPY8p-pj6riaBGP50SNJ9FCeCzdENFgIVwqQOQjJyImpWiPwNU> (diakses 21 Juni 2021)

Indonesian Student Association at the University of Washington (ISAUW) “Indonesian Student Association at the University of Washington Official Instagram Account”, <https://www.instagram.com/isauwhuskies/?hl=en> (diakses 22 Juni 2021)

Indonesian Professionals Association: New York “Indonesian Professionals Association: New York”, <https://www.ipanet.org/ny#:~:text=Indonesian%20Professionals%20Association%20%2D%20New%20York,networking%20opportunities%20for%20our%20members> (diakses 22 Juni 2021)

“Indonesian Professionals Association: San Fransisco”, Indonesian Professionals Association: San Fransisco, <https://www.ipanet.org/sf> (diakses 11 November 2022)

Indonesian Professionals Association: Washington DC “Indonesian Professionals Association: Washington DC”, <https://www.ipa-dc.org/> (diakses 22 Juni 2021)

Indonesian Student Association at the Georgia Institute of Technology “Indonesian Cultural Night”, <https://www.isagatech.com/icn> (diakses 11 November 2022)

Indonesian Student Association at the Georgia Institute of Technology “Indonesian Student Association at the Georgia Institute of Technology Official Facebook Account“, <https://www.facebook.com/isa.gatech/> (diakses 11 November 2022)

Indonesian Student Association at the Georgia Institute of Technology “ISA Gatech: Weekly Food Sales”, <https://www.isagatech.com/food-fundraising> (diakses 11 November 2022)

Indonesian Student Association at the University of Washington “Keraton”, <https://www.isauw.org/keraton> (diakses 11 November 2022)

Indonesian Trade Promotion Center Chicago “ITPC Chicago: Events”. <https://www.itpcchicago.com/events.html> (diakses 12 November 2022)

ITPC Chicago “Coffee Post Covid”, <https://www.instagram.com/p/CBRJ-MHnA86/> (diakses 12 November 2022)

International Labor Organization, Krisis COVID-19 dan sektor informal: Respons langsung dan tantangan kebijakan (7 Mei 2020), https://www.ilo.org/wcmsp5/groups/public/---asia/---ro-bangkok/---ilo-jakarta/documents/publication/wcms_744424.pdf (diakses 22 Juni 2021)

Kedutaan Besar Republik Indonesia di Amerika Serikat “Home: Indonesian Embassy in Washington DC”, <https://www.embassyofindonesia.org/> (diakses 22 Juni 2021)

Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia “Indonesia Memiliki Potensi Tinggi Sebagai Pemasok Produk Organik Ke Eropa”, 13 Juli 2020. <https://kemlu.go.id/frankfurt/id/news/7585/indonesia-memiliki-potensi-tinggi-sebagai-pemasok-produk-organik-ke-eropa> (diakses 22 Juni 2021)

Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia “Jamu Gendong Ala Anak Muda di Jerman”, <https://kemlu.go.id/portal/id/read/2149/view/jamu-gendong-ala-anak-muda-di-jerman> (diakses 12 November 2022)

Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia “My Bali Coffee, Kedai Kopi Indonesia Pertama di Jerman Resmi Dibuka”, <https://kemlu.go.id/portal/id/read/1792/berita/my-bali-coffee-kedai-kopi-indonesia-pertama-di-> (diakses 12 November 2022)

KJRI Frankfurt “Masyarakat Indonesia Di Wilayah Kerja KJRI Frankfurt”, <https://www.indonesia-frankfurt.de/pendidikan-budaya/peran-masyarakat-jerman-di-indonesia/> (diakses 21 Juni 2021)

KJRI Frankfurt “Webinar Sharing Session: Coffee and Spices Market in Germany”, https://www.instagram.com/p/CGaF7-zHJDh/?utm_medium=copy_link (diakses 22 Juni 2021)

KJRI Hamburg “Masyarakat Indonesia Di Wilayah Kerja KJRI Hamburg”, <https://indonesia-hamburg.de/masyarakat-indonesia-di-wilayah-kerja-kjri-hamburg/> (diakses 21 Juni 2021)

KJRI Houston “Workshop Batik di Museum Fine&Art Houston”, <https://www.instagram.com/p/B9HJOkGHG3f/> (diakses 23 Juni 2021)

KJRI San Fransisco “Consulate Visit to Moxie Java”, <https://www.instagram.com/p/CF-o11SHYND/> (diakses 24 Juni 2021)

“Keraton Festival”. Keraton Festival by ISAUW. <https://www.instagram.com/keratonfestival/> (diakses 11 November 2022)

Maliszewska, Maryla. Aaditya Mattoo, dan Dominique van der Mensbrugge. (2020, April) The Potential Impact of COVID-19 on GDP and Trade: A Preliminary Assessment. Policy Research Working Paper 9211, April, World Bank Group.

Mauro, Beatrice Weder di. “Macroeconomics of the flu.” In *Economics in the Time of COVID-19*, editor Richard Baldwin dan Beatrice Weder di Mauro. London: CEPR Press, 2020.

Mishra, Mukesh Kumar. The World after COVID-19 and its impact on Global Economy. *ZBW – Leibniz Information Centre for Economics*. (2020): 1-12. <http://hdl.handle.net/10419/215931>

Ozili, Peterson K and Arun, Thankom. “Spillover of COVID-19: Impact on the Global Economy.” *SSRN Electronic Journal* (March 27, 2020). Available at SSRN: <https://ssrn.com/abstract=3562570> or <http://dx.doi.org/10.2139/ssrn.3562570>

Pakpahan, Aknolt Kristian. *The Development of Busines Clusters in Indonesia: The Cases of Ciba duyut and Plered, West Java*. Baden-Baden: Nomos, 2014.

Pakpahan, Aknolt Kristian. “COVID-19 dan Implikasi Bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.” *Jurnal Ilmiah Hubungan Internasional*, Edisi Khusus (2020): 59-64.

Pakpahan, Aknolt Kristian ”Indonesian Diaspora: Building the Country, Building a Network,” makalah disampaikan pada the 2018 Joint International Conference: Diaspora in Transnational Era: Space, Area, Network, Parahyangan Catholic University, 22 Februari 2018.

Permias Nasional “Permias Nasional: Chapter Page”, <https://www.permiasnasional.com/chapters-page> (diakses 22 Juni 2021)

Permias Nasional “Permias Nasional: Overview”, <https://www.permiasnasional.com/overview> (diakses 22 Juni 2021)

PEW Research “Indonesians in the US Fact Sheet: Indonesian Population in the US 2000-2019”, <https://www.pewresearch.org/social-trends/fact-sheet/asian-americans-indonesians-in-the-u-s/> (diakses 21 Juni 2021)

Plaza, Sonia and Dilip Ratha. "Harnessing Diaspora Resources for Africa." in *Diaspora for Development in Africa*, eds. Sonia Plaza and Dilip Ratha, Washington, D.C.: The World Bank, 2011.

PPI Munich "Kegiatan", <https://ppi-munich.org/category/kegiatan/> (diakses 21 Juni 2021)

Rencana Strategis Kedutaan Republik Indonesia Berlin tahun 2015-2019. https://kemlu.go.id/berlin/id/pages/akip_kbri_berlin/1236/etc-menu (diakses 21 Juni 2021)

Rencana Strategis Konsulat Jenderal Republik Indonesia Frankfurt 2020-2024. <https://www.indonesia-frankfurt.de/dokumen-akip/> (diakses 21 Juni 2021)

Rencana Strategis Konsulat Jenderal Republik Indonesia Hamburg 2015-2019. <https://kemlu.go.id/> (diakses 21 Juni 2021)

Solar Chapter "Kain Makna", <https://solarchapter.com/chapter/three/kain-makna> (diakses 22 Juni 2021)

Utoyo, Audrey "Little Indonesia Resmi Berdiri di Kota Somersworth, New Hampshire", VOA Indonesia. 22 Mei 2021. <https://www.voaindonesia.com/a/little-indonesia-resmi-berdiri-di-kota-somersworth-new-hampshire/5899915.html> (diakses 23 Juni 2021)

Vitenu-Sackey, Prince Asare dan Richard Barfi. "The Impact of Covid-19 Pandemic on the Global Economy: Emphasis on Poverty Alleviation and Economic Growth." *The Economics and Finance Letters* Vol. 8 No. 1 (2021): 32-43. DOI: 10.18488/journal.29.2021.81.32.43

VOI.ID "Berdayakan Diaspora Sebagai Agen, Pemerintah Targetkan Produk UKM Tembus Pasar AS", 30 Mei 2021, <https://voi.id/ekonomi/55205/berdayakan-diaspora-sebagai-agen-pemerintah-targetkan-produk-ukm-tembus-pasar-as> (diakses 21 Juni 2021)

Widyastuti, Dian "Masyarakat Indonesia di Florida Gelar Malam Indonesia", VOA Indonesia, 31 Agustus 2016. <https://www.voaindonesia.com/a/masyarakat-indonesia-di-florida-gelar-malam-indonesia/3487183.html> (diakses 21 Juni 2021)

World Health Organization "Data Table", <https://covid19.who.int/table> (diakses 9 November 2022)